

**PENGARUH PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN, ETIKA
PROFESI DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN**



Skripsi Oleh

ANGELIA PUSPITA KURNIADI

01031281722051

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN, ETIKA PROESI
DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN

Disusun oleh:

Nama : Angelia Puspita Kurniadi
NIM : 01031281722051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

23 April 2021

Ketua



Hj. Rika Tjandrarana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Tanggal

23 April 2021

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN, ETIKA PROFESI DAN
INDEPENDENSI TERHADAP PERTIMBANGN TINGKAT MATERIALITAS
DALAM PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN**

Disusun Oleh:


Nama : Angelia Puspita Kurniadi
NIM : 01031281722051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Mei 2021 dan telah memenuhi syarat.

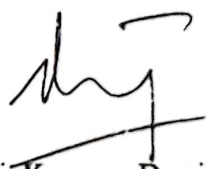
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 20 Mei 2021

Anggota,

Anggota,


Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
96503111992032002


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., CA
NIP. 195707081987032006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Arista Hakiki, M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Puspita Kurniadi

NIM : 01031281722051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN, ETIKA
PROFESI DAN INDEPENDENSI TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN”**

Pembimbing:

Ketua Hj. Rina Tjandrakiran DP, S.E., M.M., Ak

Anggota Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian 20 Mei 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Sehubungan dengan itu, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 20 Mei 2021

Pembuat Pernyataan

Angelia Puspita Kurniadi



NIM. 01031281722051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa.” – **Arthur Ashe**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (**QS. Al-Baqarah: 216**)

“Tetap semangat dan jangan pernah putus asa.” – **Unknown**

PERSEMBAHAN

- Allah SWT
- Ayah, Ibu dan Adek
- Keluarga Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lupa dari berbagai kendala. Kendala dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak dan Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, kritis, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dra. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., CA selaku dosen penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis.

7. Bapak Alm. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan kepada penulis dari semester awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
9. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai, Bapak Baslemi Kurniadi dan Ibu Sri Yulianti terima kasih yang tak terhingga atas semua doa yang selalu kalian panjatkan, dukungan yang tiada hentinya baik materil dan imateril, serta kasih sayang yang begitu besar untuk segalanya.
10. Untuk keluarga besar H. Bujang Sadjan. Terima kasih atas doa beserta dukungan yang selalu kalian berikan selama ini.
11. Dan untuk adik tercinta Giardi Bintang Putra Kurniadi. Terima kasih banyak atas doanya selama ini walaupun sering berantem.
12. Teruntuk sahabat seperjombloanku, Poppy Dwitra Gusma dan Yelianti. Terima kasih sudah memberikan diri ini semangat, mendengar keluh kesah 24/7.
13. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
14. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri. Terima kasih karena sudah mau berjuang bersama sampai berada di titik sekarang.

Indralaya, 20 Mei 2021

Angelia Puspita Kurniadi
NIM. 01031281722051

ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan

Oleh :

Angelia Puspita Kurniadi
Hj. Rina Tjandrakiran, S.E., M.M., Ak
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan dengan total sampel sebanyak 60 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan independensi mempunyai pengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan.

Kata kunci : *Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi, Independensi, Pertimbangan Tingkat Materialitas*

Ketua,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196503111992032002

Anggota,

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Knowledge of Error Detection, Professional ethics, and Independence on The Auditor's Consideration of Materiality Level in Auditing of Financial Statements

By :

Angelia Puspita Kurniadi
Hj. Rina Tjandrakiran, S.E., M.M., Ak
Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

The study has purpose to get the empirical evidence and to analysis the impact of Knowledge for Error Detection, Professional Ethical, and Independence on auditor's consideration of materiality. The data used model in the study is the primary data. The primary data was obtained with spread out the questionnaire. Respondents in this study are the auditors who work at Public Accountant Firm in Southern Sumatera with the total of samples are 60 respondents. The method of study used is multiple linear regression. The result of this study indicates that knowledge of error detection, professional ethical and independence have positive effect on the auditor's consideration of materiality level.

Keywords : *Knowledge of Error Detection, Professional Ethical, Independence, Consideration of Materiality Level*

Chairman,



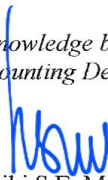
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Member,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Angelia Puspita Kurniadi

NIM : 01031281722051

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan


Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan

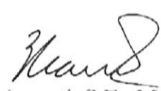
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 20 Mei 2021

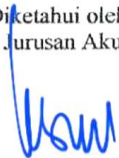
Ketua,

Anggota,


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Angelia Puspita Kurniadi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Pangkalpinang
Tanggal Lahir : 14 Mei 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman Gg. Singkur Kec. Gabek
Kel. Selindung, Pangkalpinang, Bangka Belitung
Email : angeliapuspita14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 7 Pangkalpinang
Tahun 2014 – 2017 : SMK Negeri 1 Pangkalpinang
Tahun 2017 – 2021 : Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Tahun 2019 – 2020 : Brevet A & B

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2017 – 2018 : IMASFEK UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN NTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Yang Mendukung	9
2.1.2. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan.....	10
2.1.3. Etika Profesi	12
2.1.4. Independensi	15
2.1.5. Pertimbangan Tingkat Materialitas	18
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Hipotesis	26

2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas	26
2.4.2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	27
2.4.3. Pengaruh Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2. Rancangan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2. Sumber Data	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Populasi dan Sampel.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1. Statistik Deskriptif	35
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	35
3.6.2.1. Uji Validitas	35
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	35
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	36
3.6.3.2. Uji Heterokedastisitas	36
3.6.3.3. Uji Multikolinearitas	37
3.6.4. Uji Hipotesis.....	37
3.6.4.1. Analisis Regresi Berganda	37
3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.6.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual	39
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Data Penelitian	42

4.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian	42
4.1.2. Deskripsi Penyebaran Kuesioner	42
4.1.3. Gambaran Umum Responden	42
4.2. Hasil Penelitian	45
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	45
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	46
4.2.2.1. Uji Validitas	46
4.2.2.2. Uji Reabilitas	48
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3.1. Uji Normalitas.....	49
4.2.3.2. Uji Multikolinieritas.....	49
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.2.4. Uji Hipotesis.....	51
4.2.4.1. Analisis Regresi Berganda.....	51
4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual	54
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas	56
4.3.2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	58
4.3.3. Pengaruh Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama KAP Wilayah Sumatera Bagian Selatan	32
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Data Distribusi Sampel Penelitian	43
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dahulu audit hanya digunakan untuk menemukan kecurangan maupun kesalahan dari sebuah perusahaan. Namun, seiring perkembangan zaman fungsi audit bukan hanya terkait kecurangan semata melainkan menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dapat memberikan rekomendasi dan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan (Haryanto & Hariady, 2017). Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan akan pihak ketiga yaitu seorang akuntan publik untuk dapat melakukan prosedur pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan swasta maupun pemerintahan.

Akuntan publik bekerja bukan hanya untuk kepentingan pihak klien melainkan juga, para pihak eksternal lainnya yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan auditan tersebut. Oleh karena itu, akuntan publik mempunyai kewajiban dalam menjaga kepercayaan pihak klien dan pihak eksternal lainnya (Khotiyah et al., 2019). Laporan keuangan yang telah dilakukan pengauditan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya serta sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu, seorang akuntan publik dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam audit.

Pada tahun 2017, jaksa KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) mengungkapkan terdapat adanya temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) sebesar Rp 550 Miliar terkait dana honorarium tenaga kerja profesional atau

pendamping desa yang belum direalisasikan oleh Kemendes PDTT pada tahun 2015 dan 2016. Wakil ketua BPK, Barullah Akbar, membenarkan adanya dugaan temuan tersebut.

Menurut Barullah Akbar, temuan pada laporan keuangan tahun 2016 masih berada dibawah 5 persen sehingga hal tersebut masih dapat ditolerir dan dapat dikatakan materialitas apabila sudah diatas 5 persen. Barullah menjelaskan, penilaian opini WTP terkait laporan keuangan hanya dihitung berdasarkan setahun belakangan. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa laporan keuangan Kemendes tahun 2015 tidak diperhitungkan di penilaian opini pada tahun 2017. Oleh karena itu, opini WTP yang diperoleh Kemendes pada tahun 2017 hanya dihitung per tahun 2016. Sedangkan temuan BPK tersebut berjumlah lebih dari Rp 500 miliar dan tidak termasuk dalam hal-hal yang mempengaruhi opini (dilansir melalui www.kumparan.com)

Dari penjelasan kasus diatas bahwasanya konsep materialitas mempunyai dampak yang sangat besar dan penting terhadap pelaksanaan audit. Permasalahan yang timbul akibat materialitas bukanlah suatu konsep yang dapat diterapkan dengan mudah karena hal tersebut berhubungan langsung dengan *professional judgement* seorang akuntan publik. Kasus-kasus *fraud* (kecurangan) dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar baik terhadap perusahaan maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Jumlah kerugian yang disebabkan oleh kecurangan (*fraud*) tentunya tidaklah sedikit. Oleh karena itu, seorang akuntan publik diharapkan dapat bekerja dengan profesional dan memiliki sifat

independensi tinggi dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan agar dapat terhindar dari kecurangan dalam memberikan penilaian.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas suatu laporan keuangan yakni pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan independensi yang wajib dimiliki oleh setiap auditor eksternal. Pengetahuan dalam menemukan kekeliruan atau kesalahan dapat diperoleh akuntan publik melalui bermacam-macam cara yakni misalnya dengan mengikuti berbagai pelatihan terkait audit, hingga pengalaman kerja dalam melakukan pengauditan laporan keuangan klien. Dengan adanya pengetahuan tersebut, maka akuntan publik dapat memberikan hasil terbaik daripada mereka yang tidak mempunyai keahlian maupun kompetensi yang cukup dalam bidangnya (Aprilla, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprilla, 2017) dan Utami (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya dalam perencanaan audit yang efektif membutuhkan pengetahuan berbagai macam pola dalam mendeteksi kekeliruan yang terdapat dalam laporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh SM, Bangun, & Tarigan (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya semakin tinggi pengetahuan mendeteksi kekeliruan seorang akuntan publik maka akan semakin buruk akuntan publik tersebut dalam mempertimbangkan tingkat materialitas dalam perencanaan audit.

Setiap profesi mempunyai kode etik khususnya profesi akuntan publik (auditor), seorang akuntan publik dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan

kode etik yang berlaku dan telah ditentukan oleh pihak IAPI. Dengan adanya hal tersebut, IAPI berharap kode etik dapat mengurangi dan menghindari adanya penyimpangan yang tidak diinginkan selama prosedur audit berlangsung. Akuntan publik yang berperilaku sesuai dengan kode etik, diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan kenyataan dilapangan (Kusumawaty et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawaty et al., 2016) dan (Sitepu & Nainggolan, 2018) menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya semakin tinggi etika profesi akuntan publik maka akan semakin baik akuntan publik tersebut dalam mempertimbangkan tingkat materialitas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh (Reis et al., 2019) menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari (Nurasik & Dewi, 2018) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh negative terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya seorang akuntan publik dalam mengambil keputusan tidak berdasarkan etika profesi saja melainkan secara objektif. Oleh karena itu, akuntan publik yang menerapkan etika profesi dalam menjalankan tugasnya tidak dapat menjamin bahwa menghasilkan kualitas jasa yang diberikan kepada pihak klien.

Dalam melakukan proses audit khususnya menentukan tingkat materialitas membutuhkan seorang akuntan publik yang bersikap independen. Mempunyai sikap yang independen, maka akuntan publik dapat memberikan hasil terbaik atas laporan keuangan yang berkualitas serta memberikan penilaian sesuai dengan

faktanya dan tentunya dapat meningkatkan kredibilitas semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, dengan adanya sikap independensi akuntan publik tidak mudah terpengaruhi oleh pihak manapun baik internal maupun eksternal selama proses audit berlangsung (Utami, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Eveline, 2016) dan (Balqis, 2017) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya akuntan publik yang bersikap independensi selama mempertimbangkan tingkat materialitas akan menghasilkan pertimbangan yang baik dikarenakan akuntan publik tersebut tidak dapat terpengaruhi oleh pihak manapun selama melakukan pertimbangan tingkat materialitas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Febriyanti (2018) dan Reis (2019) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Artinya semakin tinggi independensi akuntan publik tidak dapat menjamin bahwa akan menghasilkan pertimbangan tingkat materialitas yang lebih baik.

Tertuang dalam SA 312 *Resiko Audit dan Materialitas Audit Dalam Pelaksanaan*, menjelaskan bahwa seorang akuntan publik harus mempertimbangkan tingkat materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas merupakan hal terpenting bagi seorang akuntan publik karena akuntan publik tersebut tidak dapat memberikan jaminan mutlak bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat karena masih adanya kemungkinan mengandung kekeliruan atau kesalahan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di

Indonesia. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pengguna dari laporan keuangan tersebut (Anggara, 2017).

Materialitas menjadi salah satu faktor penting untuk seorang akuntan publik terkait pengumpulan bukti yang cukup serta kuat dalam prosedur audit. Definisi materialitas yaitu besarnya kekeliruan ataupun kesalahan salah saji dalam laporan keuangan, yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tergantung dari kondisi yang mencakupinya. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya tingkat kredibilitas atas laporan keuangan tersebut karena terdapatnya kekeliruan maupun kesalahan salah saji. Semakin kecil tingkat materialitas maka akan semakin besar akuntan publik membutuhkan bukti audit (Utami, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena seorang akuntan publik wajib memiliki pengetahuan, yang berguna dalam mendeteksi kekeliruan maupun salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan. Akuntan publik dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor dituntut untuk berperilaku sesuai dengan kode etik yang berlaku untuk menghindari tidak bias dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.

Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materiliatas Dalam Laporan Keuangan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan
2. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris:

1. Pengaruh Pengetahuan Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan
2. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan
3. Pengaruh Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi:

a. Manfaat Praktis

1. Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan mendeteksi kekeliruan, etika profesi dan independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. Akuntan Publik, untuk mengupgrade pengetahuan mendeteksi kekeliruan, menjunjung tinggi etika profesi, dan senantiasa bersikap independensi dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan.

b. Manfaat Teoritis

1. Penelitian selanjutnya, menjadi dasar acuan dan referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian di masa yang akan datang.
2. Mahasiswa Jurusan Akuntansi terutama kekhususan *audit*, sebagai media informasi dalam bidang auditing dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait topik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, M. A. (2017). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuam Dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada KAP Padang Dan Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4(1).
- Aprilla, H. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi, Dan Akuntabilitas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Pada KAP Aceh, Medan dan Palembang). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4(1).
- Aryani, D. S., & Anggraeni, S. D. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 7(2).
- Balqis, S. De. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Etika, Independensi, Pengalaman dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Riau). *JOM Fekon*, 4(1).
- Febriyanti, G. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penentuan Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan. *JIATAX*, 1(2).
<https://doi.org/10.25157/ma.v4i1.834>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Haryanto, R. C., & Hariady. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–14.
- Hoque, Z. (2006). *Methodological Issues in Accounting Research: Theories and Methods*.
- IAPI. (2013). SA 200 “Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.” In *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- IAPI. (2013). SA 320 “Materialitas Dalam Tahap Perencanaan Dan Pelaksanaan Audit.” [http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA 300-400/SA 320.pdf](http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SA_300-400/SA_320.pdf)
- IAPI. (2020). Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia. In *Institut Akuntan Publik Indonesia*. <https://iapi.or.id/iapi/detail/919>
- Idawati, W., & Eveline, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.73>
- Indrayanti, A. G. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, skripsi*.

- Khotiyah, J., Jonathan, R., & Lau, E. Aa. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kinanti, A. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Independensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan). *Skripsi*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Kusumawaty, A., Susilawati, R. A. E., & Halim, A. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Marsyaf, M. (2017). Pengaruh sikap profesionalisme, pengalaman, dan kecerdasan intelektual terhadap pertimbangan tingkat materialitas. *PROFITA*, 10(1), 105–125.
- Nurasik, N., & Dewi, S. R. (2018). Profesionalisme Dan Etika Profesi Sebagai Dasar Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 376–388.
- Pratiwi, V. T., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1463–1489.

- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*.
- Rahmawati, D. A. T. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1).
- Reis, D. M. A. N., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Santoso, B. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengalaman, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Repository UIN Sunan Kalijaga*.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Sitepu, W. R. B., & Nainggolan, N. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(1).
- Sitio, R. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i1.2155>

SM, D. N., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 79–96.

Utami, S. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan Dalam Mendeteksi Kekeliruan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor AKuntan Publik di Bandung). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4(1).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

www.kumparan.com.https://kumparan.com/kumparannews/bpk-temuan-rp-550-m-di-laporan-keuangan-kemendes-tak-pengaruhi-opini/full

Diakses pada 18 Agustus 2020